BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.[1]

Penelitian ini mengunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[2]

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan yaitu pada tanggal 30 Mei 2016 – 15 juli 2016 yang dilakukan di KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo yang beralamat di Ngaban RT. 01 RW. 03 Tanggulangin Sidoarjo.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung, Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), 11.
[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah sidogiri untuk kota-kota besar wilayah jawa timur terutama di sidoarjo. Jumlah dari populasi ini adalah 122 anggota yang menabung produk tabungan idul fitri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Kemudian untuk menentukan yang harus diambil dalam suatu populasi yang ada.[3] Teknik sampling yang dipilih adalah proporsional random sampling dengan pertimbangan bahwa variabel yang akan diteliti keadaannya relatif homogen yaitu anggota yang menabung produk tabungan idul fitri di BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan 5% sebagai nilai kritis.

Menurut data yang diperoleh dari KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo, jumlah anggota yang menabung menggunakan

[3] Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), 185.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produk tabungan idul fitri adalah 122 anggota. Kemudian jumlah tersebut dikalkulasikan ke dalam rumus Slovin dengan estimasi eror sebesar 5%.

$$n = \frac{122}{1+122x0,05^2}$$

$$= 93$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan digunakan sebagai sampel adalah 93 anggota.

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan peneliti adalah variabel bebas dan terikat. Variabel terikat *(dependent variable)* yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, baik pengaruh atau perubahan positif maupun negatif, sedangan variabel bebas *(independent variable)* yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari :

   X_1 = Variabel Kelompok Referensi

   X_2= Variabel Pekerjaan

   X_3= Variabel Pendapatan

2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengubahan konsep yang masih berupa abstrak dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain berdasarkan variabel yang digunakan. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kelompok Referensi (X_1)

   Kelompok referensi adalah seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.

   Indikator dalam kelompok referensi sebagai berikut :

   a. Keluarga
   b. Tetangga
   c. Teman
   d. kelompok kerja.

2. Pekerjaan (X_2).

   Pekerjaan yang dimaksud disini adalah usaha seseorang yang mencukupi kebutuhan sehari-hari. Untuk menjaring pendapat responden tentang variabel pekerjaan maka peneliti menanyakan mengenai jenis pekerjaan.

   Indikator dalam pekerjaan ini adalah jenis pekerjaan sebagai berikut :

   a. Pedagang grosir (Xd_1)

      pedagang yang membeli barang dalam jumlah besar langsung dari produsennya untuk dijual lagi kepada para pengecer. Seperti penjualan makanan ringan, penjual ayam potong, sembako, dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pedagang eceran (Xd_2)

perdagangan eceran bisa didefinisikan sebagai suatu kegiatan menjual barang dan jasa kepada konsumen akhir. Seperti : penjual sayuran, ikan, tempe, gerabah, dll.

c. Pedagang kaki lima (Xd_3)

Pedagang kaki lima ialah orang (pedagang-pedagang) golongan ekonomi lemah, yang berjualan barang kebutuhan sehari-hari, makanan atau jasa dengan modal yang relatif kecil, modal sendiri atau modal orang lain, baik berjualan di tempat terlarang ataupun tidak. Seperti jualan makanan jadi (Soto, bakso, batagor)

d. Penjahit (Xd_4)

Penjahit adalah orang yang pekerjaannya menjahit pakaian. Seperti kemeja, celana, tas, sepatu. Untuk melakukan pekerjaan penjahit bisa menggunakan tangan maupun mesin jahit.

e. Petani (Xd_5)

Petani merupakan seseorang yang bergerak di bidang bisnis pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah dan lain lain),

f. Pegawai negeri sipil (Xd_6)

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu mereka yang telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas jabatan negeri atau tugas negara. Seperti : guru, pegawai kecamatan, dll.

3. Pendapatan (X_3).

Pendapatan adalah jumlah seluruh penghasilan atau penerimaan yang diperoleh responden baik berupa gaji atau upah maupun pendapatan dari usaha dan pendapatan lainnya selama satu bulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator dalam pendapatan ini sebagai berikut :

a. Pendapatan pokok, seperti pendapatan yang diterima dari pekerjaan utama
b. Pendapatan sampingan, seperti pendapatan yang diterima dari pekerjaan sampingan bukan dari pekerjaan utama
c. Pendapatan lain-lain, seperti pendapatan yang didapat dari pemberian pihak lain.

4. Keputusan Memilih (Y)

Pengambilan keputusan konsumen *(consumer decision making)* adalah proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengavaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.[4] Pengambilan keputusan oleh calon anggota terjadi setelah adanya proses informasi yang masuk, perbandingan, dan keyakinan atas suatu produk yang akan dibeli. Anggota yang jeli akan berfikir lebih dari sekali untuk membeli suatu produk yang dianggap penting sesuai dengan kebutuhan mereka.

Indikator yang digunakan dalam keputusan memilih seperti:

a. Produk sesuai dengan kebutuhan
b. Informasi tentang produk mudah didapat
c. Pengetahuan tentang produk
d. Kelebihan mengenai produk
e. keterlibatan konsumen mengenai produk

[4] Nugroho Setiadi, *Perilaku...*, 342.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Teknik korelasi yang digunakan adalah *product moment:*[5]

$$r = \frac{N\,(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2 (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

X = skor setiap item

Y = skor total

N = jumlah responden

Pengujian validitas dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana n adalah jumlah responden. Criteria instrument dikatakan valid apabila nilai korelasi (*Oearsin Correlation)* adalah positif dan nilai probabilitas korelasi $\{sig.(2 - tailed)\} \leq$ derajat signifikansi 0.005 ($\alpha = 5\%$)

[5] Ibid, 170

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji validitas menggunakan analisis korelasi pearson, keputusan mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Jika pada tingkat signifikan 5% nilai r hitung > r tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.[6] Dalam penelitian ini uji validitas hanya dilakukan di variabel kelompok referensi dan keputusan kerena angket yang disebarkan kepada responden menggunakan skala likert. Sedangkan untuk variabel lainnya yaitu pekerjaan dan pendapatan di uji menggunakan regresi linier berganda dengan salah satu variabel independen dummy.

Dalam penelitian tersebut, peneliti telah melakukan tes terhadap butir-butir pernyataan dalam kuisioner melalui 22 responden untuk melihat butir pernyataan yang diajukan peneliti valid atau tidak pada hasil jawaban

Berikut ini adalah table hasil dari uji validitas dari dua variable X_1 dan Y :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Soal	r hitung	Keterangan
X_1 (Kelompok referensi)	soal 1	0,655 > 0,432	Valid
X_1 (Kelompok referensi)	soal 2	0,499 > 0,432	Valid
X_1 (Kelompok referensi)	soal 3	0,806 > 0,432	Valid

6 Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: Buku Kita, 2009), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X_1 (Kelompok referensi)	soal 4	0,612 > 0,432	Valid
X_1 (Kelompok referensi)	soal 5	0,701 > 0,432	Valid
Y (Keputusan)	soal 6	0,587 > 0,432	Valid
Y (Keputusan)	soal 7	0,734 > 0,432	Valid
Y (Keputusan)	soal 8	0,731 > 0,432	Valid
Y (Keputusan)	soal 9	0,731 > 0,432	Valid

Hasil dari uji validitas dari variable X_1 dan Y pada program *IBM Statistical Packeges for Social Science* (SPSS) 19 dinyatakan sudah valid karena r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel,}$ dimana r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,432 dengan jumlah responden sebanyak 22 orang, sedangkan r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari $r_{tabel.}$ Jadi, dari semua hasil r_{hitung} dengan program SPSS 19, maka semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.[7]

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur

[7] Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar ...*, 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (a). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (a) > 0,6.[8]

Instrumen dikatakan valid atau reliabel, jika hasil perhitungan memiliki koefisien keandalan (reliabilitas) sebesar α= 0,05 atau lebih. Untuk pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach[9], yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sigma b^D}{\sigma t^2}\right]$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi Alpha

σb^D = variabel butir-butir

K = jumlah butir

σt^2 = variabel total

Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas Alpha Cronbach > 0,6.[10] Dalam penelitian ini uji reliabilitas ada 2 variabel karena uji reliabel hanya variabel yang menggunakan skala likert.

[8] Ibid.
[9] Syamsul Hadi dan Widyarini, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2009),111.
[10] Ibid., 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Kelompok referensi	0,694	Reliabel
Keputusan	0,644	Reliabel

Jadi, dari hasil uji reliabilitas untuk variabel kelompok referensi yaitu sebesar 0,694, untuk hasil uji reliabilitas untuk variabel keputusan yaitu sebesar 0,644. Semua variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel karena hasil uji Alpha Cronbach > 0,60

G. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan yang menentukan mode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pada kelompoknya, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.[11] Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari data angket

[11] Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung:Alfabeta, 2005), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuesioner yang dibagikan kepada anggota KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo yang memilih produk tabungan idul fitri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.[12] Adapun data sekunder dalam penelitian ini ialah jumlah data daftar anggota yang melakukan simpanan produk idul fitri di BMT Sidogiri cabang Sidoarjo dan data pendukung lainnya yang dianggap dapat mendukung penelitian ini.

H. Teknis Pengambilan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan dua teknis pengambilan data, yaitu;

1. Kuisioner

Metode angkat berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam daftar pertanyaaan. Kemudian dikirim kepada responden untuk diisi, setelah diisi angket dikirim kembali atau kembali kepada peneliti.[13]

Dalam teknik penulisan ini akan dibagikan angket yang berupa pertanyaan yang telah disiapkan terhadap anggota yang menabung produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangi Sidoarjo.

[12] Ibid, 129.
[13] Burhan Bungin, *Metode Penelitian* ..., 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertanyaan ini merupakan bentuk indikator dari kedua variabel atau lebih bebas yakni variabel kelompok referensi (X_1), pekerjaan (X_2), dan pendapatan (X_3). Sedangkan untuk indikator variabel terikat yaitu Keputusan (Y). Angket ini diharapkan mampu untuk memperoleh hasil tanggapan antara kelompok referensi, pekerjaan, dan pendapatan dengan adanya pengaruh atau tidak pada keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangi Sidoarjo.

Tabel 3.4 Tabel skor

No.	Kode	Pernyataan	Bobot/ Skor
1	SS	Sangat setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan responden dengan menyiapkan serangkaian daftar pertanyaan (kuesioner) mendetail.[14] Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu peniliti melakukan wawancara kepada pegawai yang sebagai *Accounting*

[14] Burhan Bungin, *Metode Penelitian* ..., 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Officer (AO) maupun si responden anggota yang melakukan simpanan produk tabungan idul di KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo.

3. Teknik Dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian. Pada intinya metode dokumentar adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.[15] Dalam hal ini penulis melakukan pengambilan data yang telah tersedia di KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo berupa daftar anggota yang menggunakan produk tabungan idul fitri.

I. Teknis Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik [16]

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

[15] Supranto, Nandan Limaksari, *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2011), 154.
[16] Ibid, 110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendekati heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heterokedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.[17]

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

[17] Ibid, 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance inflation factor (VIF), nilai tolerance yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.[18]

2. Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel Independen Dummy

Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.[19]

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kelompok referensi, pekerjaan, dan pendapatan terhadap keputusan pembelian.

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\mathbf{Y} = \alpha + \beta_1 \mathbf{X_1} + \beta_2 \mathbf{X_2} + \beta_3 \mathbf{X_3} + \mathbf{e}$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

α = Konstanta

X_1 = Kelompok referensi

[18] Imam Ghazali, *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi ke-3, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), 91.
[19] Ridwan dan sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X_2 = Pekerjaan

X_3 = Pendapatan

b_1 = Koefisien regresi variabel kelompok referensi

b_2 = Koefisien regresi variabel kualitas pekerjaan

b_3 = Koefisien regresi variabel pendapatan

e = *Standard Error*

Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, pekerjaan, ras, agama dan lain-lain). Variabel dummy merupakan variabel katagorikal yang diduga mempunyai pengaruh langsung terhadap variabel yang bersifat kontinue. Variabel dummy hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan 0, serta diberi simbol D. Dummy memiliki nilai 1 (D=1) untuk salah satu katagori dan 0 (D=0) untuk katagori yang lain. Jumlah variabel dummy adalah jumlah semua variabel dammydikurangi satu.

Contoh variabel dummy dalam penelitian ini :

Tabel 3.5
Regresi dengan variabel dummy

Jenis Pekerjaan	PNS (Xd0)	Pedagang grosir (Xd_1)	Pedagang eceran (Xd_2)	Pedagang kaki lima (Xd_3)	Penjahit (Xd_4)	Petani (Xd_5)
0.00	1	0	0	0	0	0
1.00	0	1	0	0	0	0
2.00	0	0	1	0	0	0
3.00	0	0	0	1	0	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.00	0	0	0	0	1	0
5.00	0	0	0	0	0	1

Dari tabel diatas mempunyai keterangan sebagai berikut :

Jenis Pekerjaan :

0.00 = Pegawai Negeri Sipil

1.00 = Pedagang grosiran

2.00 = pedagang eceran

3.00 = pedagang kaki lima

4.00 = Penjahit

5.00 = Petani

Penjelasan Variabel :

a. Nilai variabel PNS kolom satu memili nilai 1 karena jenis pekerjaan adalah PNS, sedangkan kolom lainnya adalah 0 karena selain PNS.
b. Nilai variabel pedagang grosir (Xd_1) kolom dua memili nilai 1 karena jenis pekerjaan adalah pedagang grosir, sedangkan kolom lainnya adalah 0 karena selain pedagang grosir.
c. Nilai variabel pedagang eceran (Xd_2) kolom tiga memili nilai 1 karena jenis pekerjaan 1 adalah pedang eceran, sedangkan kolom lainnya adalah 0 karena selain petani. Karena sesuai dengan pekerjaan Si C sebagai petani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Nilai variabel pedagang kaki lima (Xd_3) kolom empat memili nilai 1 karena jenis pekerjaan adalah pedagang kaki lima, sedangkan kolom lainnya adalah 0 karena selain pedagang kaki lima.

e. Nilai variabel penjahit kolom lima memili nilai 1 karena jenis pekerjaan adalah penjahit, sedangkan kolom lainnya adalah 0 karena selain penjahit.

f. Nilai variabel petani kolom lima memili nilai 1 karena jenis pekerjaan adalah penjahit, sedangkan kolom lainnya adalah 0 karena selain petani

Dari analisa persamaan regresi dummy akan diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan variabel dummy sebagai berikut :

a. Persamaan regresi linier berganda variabel dummy dengan melihat jenis pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS)

$\mathbf{Y} = \alpha + \beta_1 \mathbf{X_1} + \beta_2 \mathbf{Xd_0} + \beta_3 \mathbf{X_3} + \mathbf{e}$

Dimana Xd_0 = jenis pekerjaan PNS

b. Persamaan regresi linier berganda variabel dummy dengan melihat jenis pekerjaan sebagai pedagang grosir

$\mathbf{Y} = \alpha + \beta_1 \mathbf{X_1} + \beta_2 \mathbf{Xd_1} + \beta_3 \mathbf{X_3} + \mathbf{e}$

Dimana Xd_1 = jenis pekerjaan pedagang grosir

c. Persamaan regresi linier berganda variabel dummy dengan melihat jenis pekerjaan sebagai pedagang eceran

$\mathbf{Y} = \alpha + \beta_1 \mathbf{X_1} + \beta_2 \mathbf{Xd_2} + \beta_3 \mathbf{X_3} + \mathbf{e}$

Dimana Xd_2 = jenis pekerjaan pedagang eceran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Persamaan regresi linier berganda variabel dummy dengan melihat jenis pekerjaan sebagai pedagang kaki lima

$\mathbf{Y} = \alpha + \beta_1 \mathbf{X_1} + \beta_2 \mathbf{Xd_3} + \beta_3 \mathbf{X_3} + \mathbf{e}$

Dimana Xd3 = jenis pekerjaan kaki lima

e. Persamaan regresi linier berganda variabel dummy dengan melihat jenis pekerjaan sebagai penjahit

$\mathbf{Y} = \alpha + \beta_1 \mathbf{X_1} + \beta_2 \mathbf{Xd_4} + \beta_3 \mathbf{X_3} + \mathbf{e}$

Dimana Xd_4 = jenis pekerjaan penjahit

f. Persamaan regresi linier berganda variabel dummy dengan melihat jenis pekerjaan sebagai petani

$\mathbf{Y} = \alpha + \beta_1 \mathbf{X_1} + \beta_2 \mathbf{Xd_5} + \beta_3 \mathbf{X_3} + \mathbf{e}$

Dimana Xd_5 = jenis pekerjaan sebagai petani

Tujuan menggunakan regresi berganda dummy adalah memprediksi besarnya nilai variabel tergantung/dependent atas dasar satu atau lebih variabel bebas/independent, dimana satu atau lebih variabel bebas yang digunakan bersifat dummy.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Ho : bi = 0, berarti variabel independen (kelompok referensi) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

   Ha : bi ≠ 0, berarti variabel independen (kelompok referensi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

2) Ho : bi = 0, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai pedagang grosir tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

   Ha : bi ≠ 0, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai pedagang grosir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

3) Ho : bi = 0, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai pedagang eceran tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

   Ha : bi ≠ 0, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai pedagang eceran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

4) Ho : bi = 0, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai pedagang kaki lima tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha : bi ≠ 0, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai pedagang kaki lima memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

5) Ho : bi = 0, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai penjahit tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

   Ha : bi ≠ 0, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai penjahit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

6) Ho : bi = 0, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai petani tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

   Ha : bi ≠ 0, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai petani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

7) Ho : bi = 0, berarti variabel independen pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

   Ha : bi ≠ 0, berarti variabel independen (pendapatan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

Cara melakukan uji t dengan tingkat signifikansi α = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel. Apabila t_{tabel}

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> t_{hitung}, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sedangkan apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.[20]

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel indepenen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).[21]

Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : b1 = b2 = b3 = 0, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu kelompok referensi (X_1), pekerjaan (X_2) dan pendapatan (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu keputusan memilih (Y).

Ha : b1 ≠ b2 ≠ b3 ≠ 0, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu kelompok referensi (X_1), pekerjaan (X_2) dan pendapatan (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu keputusan memilih (Y).

Kriteria pengambilan keputusannya dengan tingakat signifikansi α = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

[20] Imam Ghazali, *Analisis Multivariat dengan Program SPS*,. Edisi ke-3, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005). 84
[21] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id